

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### **Observasi Narasi Percakapan Islam Itu Indah Episode Ayah Di Mata Anak Pada Arsip Youtube Islam Itu Indah**

##### **1. Narasi Segmen Pertama**

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Pertama Menit ke 00.01-02.15

Bismillahirrohmanirohim. Assalamualaikum wr, wb.

(00.26- 00.36 ) Alhamdulillahirobbilalamin hari ini kita ketemu lagi di Islam Itu Indah dan hari ini akan membahas tentang tema yang luar biasa namun sebelum kita bahas tema kita pagi hari ini sama-sama kita lihat terlebih dahulu tayangan yang berikut ini. (Youtube By Mustofa Putilikur: Sosok ayah yang menjaga anak perempuannya hingga besar)

(01.11-01.27) MasyaAllah sebagai sosok ayah pasti kita akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, bagaimanapun caranya, tapi nih ya kira-kira pandangan anak terutama anak perempuan nih terhadap segala bentuk pemberian yang telah diberikan oleh ayahnya, baik itu kelebihan ataupun kekurangan dari sang ayah. (01.28- 01.47) Bagaimana ya kira-kira? na hari ini Insya Allah Kita akan temukan solusinya dengan tema kita pagi hari ini adalah “Ayah di mata anak perempuan” bersama guru-guru kita di sebelah kanan saya Ustad Maulana dan juga Ustadz Syam Assalamualaikum guru-guru. (walaikummusalam wr wb)

(01.48-02.15) Berbica tentang anak, kita mau tahu nih penjelasan Alquran ataupun hadis mengenai pandangan anak perempuan terhadap ayahnya Ustadz Syam. Mau tanya Ustadz Syam bener nggak sih anak perempuan itu lebih dekat kepada ayahnya dari pandangan Islam?, lalu antara Ayah dengan ibu siapakah yang menjadi cinta pertama bagi para anak perempuan? mohon izin penjelasannya.

Percakapan antar pengisi acara segmen pertama menit ke 02.16-2.50

- Akhmad Fadli : kalo saya kayaknya saya deh, boleh dong ngomong sendiri (mengucapkan sambil tertawa)
- Ustd Syam : Klo Ustadzah Syifa Bagaimana?
- Ustdh Syifa : Klo saya, orang tua saya pasti, ayah saya tentunya
- Ustd Maulana : Mohon Maaf, anak saya panggil saya pacarnya. (oh gitu ya ustadz jsaut ustadz Syam dan Ustadzah Maulana bersamaan)
- Ustd Syam : Ceramah -05.49

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Pertama Menit Ke 05.50-07.16

( 05.50-06.02) Tapi saya tertarik tadi dengan pembahasan Ustadz Syam. Ayah yang bagaimana dulu sama anaknya yang bisa menjadi cinta pertamanya, seperti yang kita lihat pada kenyataan tidak semua ayah itu bisa berperan sebagai ayah yang baik,

(06.03-06.20) mudah-mudahan dengan Islam Itu Indah pagi hari ini bisa menjadi solusi buat semua ayah yang lagi nonton, atau istri di rumah yang lagi nonton kasih tahu ke suami agar menonton tayangan Islam itu indah (karena ada Ayah biologis doang, ujar Ustd syam) Bagaimana caranya bisa menghadapi anak perempuannya bisa makin cinta, kalo udah cinta sama ayahnya InsyaAllah jadi anak yang baik, amin amin ya robbal alamin.

(06.21-06.32) sekarang kita lanjut lagi nih ya Ada sebuah tayangan nih buat jamaah yang ada di rumah tentang seorang ayah yang berusaha menjadi ibu buat anaknya (Youtube By Mustofa Putilikur, seorang ayah yang sekaligus ibu yang berusaha merawat anak perempuannya)

(06.59-07.16) ini dia ya jika melihat perjuangan ayah sebagai *singel perent* ini ternyata nggak mudah, seperti apa yang dilakukan oleh sahabat saya yang kebetulan hadir di sini juga sebagai narasumber jadi kita bisa belajar banyak ni, kan kebayang dong perjuangannya ustad selama ini ke anak-anaknya

Percakapan antar pengisi acara segmen pertama menit ke 07.17-11.59

- Ustd Maulana : Jangan salah setiap hari jumat saya cari kutu (hahaha respon Akhmad Fadli dan Ustdh syifa)
- Ustdh Syifa : Pakai serit ya ustadz? Dikepang juga?
- Ustd Maulana : Saya sisirin, habis mandi saya minyakin, sama sisir kutu doang, kalo kepeng engga
- Akhmad Fadli : (07.23-07.30) Ini jadi ada sosok ayah sekaligus sosok ibu di rumah nih. Mohon izin jadi pertanyaanya ustadz apakah dalam pandangan anak perempuan ini, sosok ayah apakah bisa digantikan oleh sosok ibu, dan apakah ada peran ibu yang bisa digantikan oleh sosok ayah? Mungkin ada sosok yang tidak bisa tergantikan, tapi bagaimana cara sosok ayah ini bisa menggantikan peran itu? misal yang dilakukan ustadz tadi, silahkan ustad mohon izin penjelasanya
- Ustd Maulana : Karena saya disindir maka saya tersanjung (hahha sambil tertawa)
- Akhmad Fadli : Dua duanya sekaligus ya ustadz (saut sambil tertawa pula)
- Ustd Maulana : Ceramah
- Akhmad Fadli : Siapa Sia itu ustadz? Jamaah di rumah pada engga tau
- Ustd Maulana : Saudara saya yang menjaga anak di rumah, lanjut ceramah

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Pertama menit ke 12.00-12.56

Nah ini buat jamaah yang di rumah sesempurnanya ayah tidak mungkin sesempurna Ibu dalam merawat anak.

kita lanjut lagi buat pemirsa yang ada di rumah ni yah klo semisalnya anak nih klo dijaganin sama ibu nih ustadzah syifa mungkin merasakan juga nih sama dijaganin anak sama ayahnya, ini nih ada tayanganya (Youtube the gozali family ayah yang cuek dalam menjaga anaknya)

Percakapan antar pengisi acara segmen pertama menit ke 12.57 -13.50

- Akhmad Fadli : (12.57-12.59) klo ibu kayaknya engga gitu ya
- Ustdzh Syifa : engga, engga seperti itu, klo ibu lebih fokus
- Akhmad Fadli : fokus ya klo ibu, eh anakku tang ting tung tang, klo bapaknya cik cik (mempermainkan mainan anak dan terkekeh)
- Ustdzh Syifa : klo bapaknya, inikan ayunan dia ayun (sambil memperagakan gerakan meayun dengan kaki) sambil main Hp Tau tau anaknya jatuh aja ngajelenggang gituh (disaut dengan kekehan fadli)
- Akhmad Fadli : Curhat di rumah nih ustadzah
- Ustdh Syifa : Engga juga
- Akhmad Fadli : oh engga juga ( asyik tehkekeh dengam candaan bersama ustadzah Syifa) saya juga pengen ngebahas nih
- Ustd Maulana : ustadzah Syifa hati hati ngomong sama Fadli ya
- Ustdh Syifa : iya nanti terbongkar semua aibnya
- Akhmad Fadli : hati hati nanti terjebak,, (mereka tertawa bersama),

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Pertama Menit Ke 13.25-13.48

(13.25-13.29 ) saya pernah dengar katanya anak perempuan itu bisa mandiri karena didikan ayahnya,

(betul ujar ustadzah syifa) bukan didikan ibunya ini yang pernah saya denger ya, kadang saya tau juga bahkan ayah itu bisa cendrung lebih cuek seperti tayangan yang tadi.

(13.39-13.48) Kok bisa anak perempuan itu bisa lebih mandiri klo seandainya sosok ayahnya itu padahal jauh lebih cuek dari ibunya, bagaimana caranya izin lenjelasanya Ustadzah Syifa.

Percakapan antar pengisi acara segmen pertama menit ke 13.49-17.40

Ustdh Syifa : Ceramah (13.50-16.10) yang diselangi dengan percakan dengan komunikator

Akhmad Fadli : yang cuek tadi Ustadzah Syifa? naudzubilla harusnya ada *quality time* kayak ustadz Maulana tiap hati jumat ya ustadzah

Ustdh Syifa : Iya mas fadli betul banget, bener kayak yang dilakuin Ustadz maulana dengan *quality time* nyari kutu setiap hari jumat sama anak-anaknya. Klo mas Fadli apa *quality time* bareng keluarganya?

Akhmad Fadli : (17.27-17.40) klo saya *quality timenya* jalan jalan, ngajak makan, kadang kadang diakusi di rumah sambil makan.

ini adalah pelajaran banget nih. Mudah mudahan buat jamaah di rumah jangan menjadi ayah yang cuek nanti anak kita jatuh dipelukin laki laki lain, nauudzubillah. Sekarang jangan kemana-mana tetap pada Islam Itu Indah.

## 2. Narasi Segmen Kedua

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Pertama Menit Ke 01.00-01.36

(00.18-00.33 ) Jamaah oh jamaah, Alhamdulillah. Alhamdulillah kembali lagi di Islam itu Indah buat jamaah yang baru bergabung kita ingatkan lagi tema kita pada hari ini adalah “ayah di mata anak perempuan” bersama guru-guru kita di studio, Ustadzah Syifa, Ustadz Maulana dan juga Ustadz Syam yang terhormat assalamualaikum guru guru.

(00.34-00.50 ) Kita mengingatkan kembali kepada para jemaah di rumah yang baru bergabung, karena kita akan membahas kembali diskusi kita dengan guru-guru kita, tausiah dengan guru-guru kita. Sebelumnya kita mau mengajak melihat sebuah tayangan dulu, yaitu tayangan seorang anak perempuan sedang bercanda dengan ayahnya. Seru ya ini dia tayangannya (IG Queensadanuri)

(01.03-01-17) Ya ini, kalau kita lihat bercanda yang kayak gini, lucu, seru banget, tapi takutnya kalau misalnya bercandanya nggak ada batas, jadi kelihatannya secara sekilas anaknya seperti kurang ajar kepada orang tuanya.

Langsung aja pertanyaanya, apakah benar bahwa sosok anak perempuan menjadi kurang ajar apabila bercanda berlebihan, sehingga merendahkan orang tuanya ketika sedang asyik bercanda? Bagaimana becandanya klo kebablasan? ya mohon ijin untuk penjelasannya Ustadz Syam.

Percakapan antar pengisi acara segmen kedua menit ke 0 4.30-05.17

Ustd Syam : Ceramah

Akhmad Fadli : (04.35-04.41)Tapi gini, kalau kita berbicara masalah anak perempuan ini kalau misalnya terlalu pasif sama bapaknya juga nggak bagus.

Ustd Syam : Enda boleh

Akhmad Fadli : (04.42-04.46) nah bagaimana nih menyikapi anak-anak perempuan yang terlalu pasif sama orang tuanya?

Ustd Syam : makanya tadi telah disebutkan hukum bercanda itu bisa menjadi sunnah, ketika berbahagia bersama. Jadi jangan sampai meninggalkan bercanda ini karena bercanda ini bisa menjadi sunnah seperti rosululloh yang melakukan tindakan

kepada sahabatnya.

- Akhmad Fadli : (04.57-05.00) Jadi intinya semuanya ada adabnya ada batasan batasannya
- Ustdz Syam : Betul ada batasan batasannya
- Akhmad Fadli : (05.04-05.18) Kadang-kadang orang tua juga harus memberikan pendidikan kalau sudah keterlalu. Seperti saya yang mengingtkan ke anak-anak agar tidak berlebihan dalam bercanda dengan menyampaikan, engga boleh gitu nak itu namanya engga sopan.

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Kedua Menit Ke 05.19-06.12

Nah ini MasyaAllah sekarang saya mau kasih lihat, berbahagialah buat semua anak perempuan mungkin kita sebagai anak laki laki seandainya hidup dari kecil sampai besar bersama orang tua kita atau sama ayah kita, ada yang hidup hanya bersama ayahnya seperti tayangan berikut (youtube T8OD seorang ayah yang pergi meninggalkan anak perempuannya terlebih dahulu)

Melihat tayangannya saja sudah sedih saja, Ustadzah Syifa sudah berkaca-kaca melihat tayangannya padahal itu film tapi hati kita terenyuh/tersentuh gitu seperti apa yang disampaikan oleh guru kita Ustadz Syam di awal segmen.

Percakapan antar pengisi acara segmen kedua menit ke 06.13-10.29

- Ustdh Syifa : Saya engga kuat, MasyaAllah
- Akhmad Fadli : (06.15-06.23) tarik nafas dulu karena ustadzah syifa termasuk orang yang sayang dengan orang tua terutama ayahnya juga.
- Ustdh Syifa : Ayah saya masih ada sampai sekarang, bahkan ayah saya itu ngurusi ibu saya yang sedang sakit struk itu ayah saya sendiri nggak pernah mengeluh, nggak pernah pengen pembantu, enggak pernah pengen dibantuin anak-anaknya. Papahkan hidup sama mama sampai tua nanti katanya gitu.
- Akhmad Fadli : (06.42-06.45) sosok suami idaman ada di papah ya
- Ustdh Syifa : iya gitu jadi kami bersyukur ya yang ayahnya masih ada sampai kita menikah sampai punya anak lagi Alhamdulillah

gitu

- Akhmad Fadli : (06.49-06.53) Betul, betul, Alhamdulillah dan engga semua orang merasakan sosok seperti itu.
- Ustdh Syifa : betul engga semua orang merasakan itu
- Akhmad Fadli : (06.54-07.10) seperti tadi yang dikatakam Ustadz Syam diawal segmen tadi ya, imron pada saat siti Mariyam lahir itu sudah tidak ada, sudah wafat, bagaimana nih seandainya orang tuanya tidak ada terutama ayahnya, siapa kira kira yang berhak menggantikan sosok ayahnya? Mohon izin ustadzah
- Ustdh Syifa : Ceramah (diselingi dengan percakapan), iya seperti Ustad Maulana beliau engga seaperti yang langsung mencari pengganti, melainkan melanjutkan
- Ustd Maulana : Sosok ibu, tidak tergantikan, akan tetapi ada yang melanjutkan
- Akhmad Fadli : (08.54-08.56) Oh betul, kata-katanya bukan menggantikan ya ustadz tetapi ada yang tugas
- Ustdh Syifa : Ceramah
- Akhmad Fadli : (09.49-09.57) seandainya tidak memiliki semua itu ternyata ibunya hidup sebatang kara orang tua juga sudah tidak ada kakeknya sudah tidak ada, bagaimana kelanjutannya?
- Ustdh Syifa : Ceramah
- Akhmad Fadli : MasyaAllah, jadi seperti itu.

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen kedua Menit ke 10.30-10.55
---

(10.30-10.41) Jangan khawatir, InsyaAllah mampu walaupun tidak ada sosok seorang laki-laki. Banyak kita lihat juga <i>single parent</i> sukses dan berhasil dalam mendidik anaknya Masya Allah luar biasa.
--

(10.44-10.55) Ini buat jamaah yang ada di rumah Sekarang kita akan mencoba memberikan kesempatan bagi jamaah yang ada di rumah untuk curhat online bersama kita di sini yang sudah mengirimkan pertanyaannya ke email Islam Itu Indah Nah sekarang waktunya kita mencoba menghubungi yang bersangkutan nih.
---

Percakapan dengan jamaah segmen kedua menit ke 10.56-17.10

- Akhmad Fadli : Assalamualaikum, selamat pagi
- Jamaah : Waalaikumussalam
- Akhmad Fadli : Iya, ibu silahkan curhatnya
- Jamaah : Beda topik engga papakan ?
- Akhmad Fadli : Iya engga papa ibu
- Jamaah : Curhat
- Akhmad Fadli : (11.57-12.29) oke ibu intinya suami ibu royal sekali ya dengan orang lain tapi tidak royal dengan keluarga sekarang tiba-tiba suaminya dijebak sama teman-temannya dijebak sama temannya masalah utang piutang dan suami Ibu akhirnya memiliki hutang nah bagaimana cara mengantisipasinya?
- Mohon izin penjelasannya Ustdh Syifa
- Ustdh Syifa : Ceramah dan obrolan
- Akhmad fadli : Tapi harus kapok, jangan ngutang lagi
- Ustdh Syifa : iya harus kapok, jadi beri pelajaran untuk suaminya
- Akhmad Fadli : (13.55-13.59) ya itu tadi penjelasan dari pihak perempuan sekarang kita tanya dari pihak laki-laki ya Ustad Maulana mohon izin penjelasannya
- Ustd Maulana : Mohon maaf ibu, ibu masih sama suami ibukan ? kemudia ceramah
- Jamaah : Masih, justru itu pak ustadz orangnya enggak bisa dihubungin jadi kaya menghindar yang punya hutangnya menghindar jadi tidak punya itikad baik gitu
- Akhmad Fadli : (15.06-15.13) Oh, Suaminya ibu yang ngasih hutang keorang,,astagfirullah kita kebalik dari tadi
- Ustd Maulana : Bukan ibu yang punya hutang, iya mas Fadli kita kebalik, kita kirain suami ibu yang punya hutang
- Ustdh Syifa : Kita salah paham jadinya

- Jamaah : bukan bukan gitu ceritanya jadi suami saya minjem uang ke orang dan orang itu tidak pernah membayar ke kita
- Akhmad Fadli : (15.29-15.31) ibu ini senasib dengan saya
- Usth Maulana : eh jangan, emang situ aja saya juga
- Usth Syam : Saya juga ustadz (Fadli pun terkekeh mendengar kalimat dari ustad Syam)
- Ustad Maulana : Ceramah, yes suami ibu kaya dunia akhirat
- Akhmad Fadli : (16.07-16.13) Tapi, ada tapinya ustadz, suami ibu pelit ama keluarganya
- Ustad Maulana : Ceramah, menggunakan nama Fadli sebagai contoh
- Akhmad Fadli : (16.47-16.49) Loh-loh kok jadi nama saya, ogah kenapa saya berhutang, wkwkw (sela Fadli dalam ceramah ustd maulana dengan bercanda)
- Usth Syifa : Contoh-contoh mas
- Usth Maulana : Ceramah

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Kedua Menit Ke 17.13-18.44
---

(17.13-17.22) Ibu bilang sama suami kalau Royal sama teman tidak bikin bahagia kalau Royal dengan keluarga dapat membuat bahagia dunia dan akhirat amin kata
--

Percakapan antar pengisi acara segmen kedua menit ke 17.23-18.30

- Usth Maulana : Dan beritau suami, pahalanya lebih banyak kalo bersedekah dengan keluarga. ibu habis ini ibu ambil buku catatan dan Panggil suami untuk mencatat semua dan tujuannya
- Akhmad Fadli : (17.49-55) Nanti di bantu Usth Maulana, ustadz jago klo masalah nagih hehe. Inu makasih banyak ibu assalamualaikum ibu
- Jamaah : Iya, Waalaikummussalam terimakasih banyak (panggilan berakhir)

- Akhmad Fadli : (17.59-18.00) Ini klo ngomongin masalah ini engga ada habis-habisnya Ya Allah
- Ustd Maulana : Tadi tuh aku pikir ibunya yang punya hutang,,,
- Akhmad Fadli : (18.04-18.23) Udah ustadz Jangan banyak omong, selama ini yang saya tau yang ngasih syafaat ini Rosullullah SAW, tapi saya pernah denger juga bahwa anak perempuan ini bisa ngasih syafaat buat ayahnya, orang tuannya, bagaimana tuh caranya?
- Ustd Maulana : Kata nabi, nabi bersabdah (kalimat Ustdz Maulana terputus)
- Akhmad Fadli : (18.25-18.30) Ehh, kalo mau diterusin sabdanya entar ajaya karena waktunya udah 0, setelah yang satu ini. Jamaah oh jamaah

### 3. Narasi Segmen Ketiga

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen ketiga Menit Ke 00.08-00.53
--

(00.12-00.28) Jamaah oh jamaah alhamdulillah. Alhamdulillah masih di Islam Itu Indah dengan tema yang sama ayah di mata anak perempuan, sebelum kita lanjutkan ceramah pada pagi hari ini mari kita saksikan tayangan yang mana Ayah yang menyelamatkan anaknya ini dia (Youtube by Febri hermawan)

(00.43-00.53) Nah ini kalau kita lihat dari tayangan ini kita bisa ambil contoh simple yaitu sosok ayah rela berkorban untuk mengorbankan dirinya untuk anak-anaknya ini yang kita lakukan juga sebagai ayah,

Percakapan antar pengisi acara segmen ketiga menit ke 00.54-06.01

- Akhmad Fadli : (00.54-00.57) kalau ngomong begini Jadi sedih ya
- Ustd Maulana : aku ingat waktu Anwar masih kecil kan jadi dia di kursi panjang nggak tau aja dia tuh hampir jatuh saya tuh refleks dorong itu meja Alhamdulillah engga jadi atuh
- Akhmad Fadli : (01.09-01.15) Nah itukan salah satu tindakan penyelamatan juga sekarang kita tanyakan Ustadz Syam sebagian akan kita juga harus menghormati orang tua apalagi Ayah kita.
- (01.16-01.21) kadang-kadang nih anak zaman sekarang nih banyak yang kurang ajar atau nyeloncong kata bahasa sekarang

(01..22-01.28) nah yang kadang-kadang itu kalau kita lihat tuh anak-anak ini justru sebaliknya dari yang barusan kita lihat bukan menyelamatkan orang tua malah justru membahayakan orang tua

(01.28-01.42) Nah sekarang apa yang dapat menyebabkan seorang anak terutama anak perempuan yang memandang buruk seorang ayahnya kenapa seperti itu mohon izin penjelasannya Ustadz Syam

Ustd Syam : (01.43-05.219) Ceramah (tentang berbuat baik dan memuliakan orang tua)

Akhmad Fadli : (05.21-05.24) tapi begini merubah pandang seseorang itukan butuh juga orang sekitar.

(05.24-05.31) kadang-kadang orang sekitar itu bukan memperbaiki malah memper buruk keadaan jangan seperti ini jangan seperti itu seperti bapakmu nanti begini begitu, malah jadi benci bener nggak seperti itu?

Ustd Syam : bener itu, makanya kita harus bertakwa kepada Allah, dengan cara berbuat baik kepada orang tua, hati- hati kebencian salah satu orang tua akan berdampak pada kebencian anak terhadap salah satu ornag tua pula

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Ketiga Menit Ke 06.02-06.44

(06.02-06.07) Jadi intinya kalau bisa sebagai ibu ini saling menutupi,

(06.08-06.14) nah kadang-kadang nih kebencian mamahnya kepada ayahnya kalau kurang mengasih uang belanja itu terdengar dengan anak jadi anak-anak itu bisa ikut benci.

(06.21-06.30) Jadi ketika ada kesalahpahaman diantara kedua belah pihak lebih baik minggir dulu ke kamar sehingga orang lain atau anak tidak dapat mendengarnya dan tidak menimbulkan kebencian.

(06.31-06.37) ini penting juga bagi orang tua mengetahui adab-adab dalam menyelesaikan perselisihan sesama suami istri.

(06.38-06.44) Sekarang kita lanjut lagi nih ada perbedaan lain kalau dibandingkan dengan video-video yang lain. Itu seorang ayah yang membentak anak-anaknya Gimana perasaannya Yuk kita lihat sama-sama tayangannya (YouTube by Eka Gustiwana)

Percakapan antar pengisi acara segmen ketiga menit ke 07.19-07.35

Akhmad Fadli : (07.19-07.21) Ini bapaknya bapak tiri atau gimana sih?, kok bisanya seperti itu

Ustdh Syifa : Ini bisa bapaknya yang bapak tiri atau ibunya nih yang ibu tiri nih tidak membela

Akhmad Fadli : (07.25-07.31) Kayaknya ini kita tidak begitu sekali. Menegur kepada anak pasti ada batas batasannya betul nggak Ustadz Maulana?

Ustd Maulana : Jelas mereka tadi itu sinetron-sinetronan

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen ketiga Menit ke
(07.36-07.41) Terlalu sadis kayaknya itu. kehidupan nyata kayaknya Jika seperti itu sangat jarang kecuali salah satunya ada yang tidak kandung.
(07.42-07.54) Kalau kita melihat tayangan barusan kalau anak itu dibentak atau dimarahi itu bisa kadang-kadang kalau anak itu tidak melawan kepada orang tuanya yang ada mereka takut
(07.55-08.08) sekarang pertanyaannya apakah benar kalau seorang ayah sering memarahi dan juga menyakiti anak perempuannya maka kelak sang anak ini akan menjadi trauma dan membenci para lelaki bahkan suaminya sendiri ada rasa trauma? izin penjelasannya ustadzah

Percakapan antar pengisi acara segmen ketiga menit ke 08.09-12.02

Ustdh Syifa : (08.09-11.39) Ceramah

Akhmad Fadli : (11.40-11.57) Masya Allah mungkin sedikit lagi nih saya minta pendapat Ustaz Syifa, Bagaimana menghilangkan trauma trauma anak perempuan ini terhadap kelakuan-kelakuan orang tuanya yang jahiliah ini bagaimana?

Ustdh Syifa : yang bisa menghilangkan rasa trauma itu pendekatan terhadap agama itu saja

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen ketiga Menit Ke 12.03-15.55

(12.03-12.11) MasyaAllah sekarang kita lanjutkan lagi nih Ustad Maulana ada pertanyaannya yang nyangkut sebelum iklan, yang bikin saya penasaran.

(12.11-12.25) Setahu saya hanya Rasulullah shallallahu salam yang bisa memberikan syafaat ternyata saya pernah mendengar juga anak perempuan ini bisa memberikan syafaat kepada orang tuanya di akhir hayat kelak nah bagaimana nih ketika orang tua yang tidak memberikan pelajaran agama terhadap anaknya?

Percakapan antar pengisi acara segmen ketiga menit ke 12.26-15.55

Ustad Maulana : (12.26-14.59) Ceramah (Syaffat hubungan ayah dan anak perempuan) selama ini kita menjaga anak perempuan kita buat laki-laki lain selain kita?

Akhmad Fadli : (15.00-15.07) Laki-laki lain, suaminya sedih ya

Ustd Maulana : Trus nanti klo dia punya anak nama kita tidak ada di belakangnya,,

Akhmad Fadli : (15.10-15.12) Tidak ada, adanya nama suaminya

Ustdh Syifa : Jadi, kalo ada suami yang nyakitin istri parah sekali

Ustd Maulana : Ceramah

Akhmad Fadli : (15.36-15.41) kita supaya tidak sakit hati ya kalau memikirkan anak perempuan

Ustd Syam : Jadi kepikiran rumah (seraya terkekeh bersama)

Ustdh Syifa : Tahu tahu rumahnya diambil sama suaminya

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Ketiga Menit Ke 15.56-20.45

(15.56-16.05) Kita lanjut lagi nih buat jamaah yang ada di rumah. Ya pasti semua orang itu pengen banget bercita-cita punya anak yang sholehah, seperti apa yang ada pada tayangan berikut ini( Instagram @Indozone)

(16.19-16.24) Waduh dari logatnya (logat dalam video) kayaknya kenal dari Sulawesi ini

(16.25-16.30) Masya Allah ini kita lihat nih anak tadi suruh milih antara quran dan handphone dia memilih Alquran anak zaman sekarang Masya Allah ini jarang seperti ini

Percakapan antara pengisi acara segmen ketiga menit ke 16.20-20.06

Ustd Maulana : tahu kenapa anak perempuan itu memilih Al quran?

Akhmad Fadli : (16.33) Kenapa ustadz?

Ustd Maulana : karena dia sedang pakai mukena, (terkekeh)

Akhmad Fadli : (16.35) Bener juga ustadz nih

Ustd Maulana : Coba klo engga pake mukena (dengan nada bertanya dan terkekeh)?

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen ketiga Menit

(16.39-16.50) Kita lanjut lagi nih Ustad, mungkin kita bisa coba mengingat kembali ada kisah-kisah zaman Rasulullah ini tentang cara mendidik anak perempuannya di zama dahulu mohon Iizin penjelasanya Ustadz Syam

Ustd Syam : (16.51-20.06) Ceramah

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Segmen Ketiga Menit Ke 20.07-20.43

(20.07-20.27) Masya Allah dibilang gampang tapi susah dibilang susah juga harusnya jadi gampang jangan susah-susah in tapi paling baik kita mencontoh dari akhlak yang Rasulullah kepada anaknya dan bagaimana akhlaqnya anak-anak terhadap Rasulullah Shallallahu salam semuanya dengan cinta buat jamaah yang ada di rumah jangan ke mana-mana

(20.28-20-43) Setelah ini kita masih ingin menjawab pertanyaan dari sosial media yang masuk dan saat nanti kita akan berdoa bersama agar hidup kita dipenuhi dengan keberkahan baik di dunia dan di akhirat dan jangan kemana-mana dan jangan pindah channel tetapi Islam Itu Indah Jamaah oh jamaah alhamdulillah

#### 4. Narasi Segmen Keempat

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Menit Ke 00.01-06.10

(00.14-00.28) Jamaah Islam itu Indah yang dirahmati Allah, sekarang kita lanjutkan saja dengan pertanyaan yang masuk sosial media islam Itu Indah dari Instagram @abidinbiduy pertanyaanya ustadz ada engga sih solusi buat anak biar bisa selalu harmonis dama keluarganya terutama papanya sendiri di Zaman sekararang? Soalnya kadang banyak nih temen aku yang hobi banget berantem sama papanya?

(00.29-00.39) Ini anak-anak yang tanya nih, mungkin bisa langsung dijawab dari sisi ibunya silahkan Ustadzah Syifa

Percakapan antar pengisi acara segmen keempat menit ke 01.16-03.15

Ustdzh Syifa : Ceramah

Akhmad Fadli : (01.16-01.19) Ayah engga mau anaknya disiasikan nantinya

Ustdh Syifa : Iya, engga mau di siasikan lanjut ceramah,saling tukar kabar (mencontohkan dengan bahasa Makasar)

Ustd Maulana : Apakareba cik?(apa kabar)

Akhmad Fadli : (02.14-02.16) Kalo di Medan, heheh

Ustdh Syifa : Apa cerita? , hahah lanjut ceramah

Narasi Akhmad Fadli Sebagai Komunikator segmen keempat menit ke 03.15-06.10

(03.15-03.29) MasyaAllah jadi anak-anak jangan sampai salah paham karena segala sesuatu yang diinginkan oleh orang tua itu adalah semuanya kebaikan dan harapan menjadi terbaik, itu adalah hal yang paling umum diinginkan oleh orang tua

(03.30-03.35) Mungkin ini adalah akhir dari penjelasan pada tema hari ini, mohon izin Ustadz Maulan untuk kesimpulannya.

(04.11- 04.15) MasyaAllah buat jamaah yang ada di rumah, kita angkat tangan kita untuk berdoa bersama dipinpin oleh Ustadz Syam,, Mohon izin ustadz silahkan

(05.55-06.10) MasyaAllah Alhamdulillah hirabbil Alamin, demikian perjumpaan kita pada hari ini semoga kegiatan kita pada hari ini bermanfaat, salah khilaf mohon maaf, Assalamualaikum Wr, wb

## Lampiran 2

## Terjemah Bahasa Inggris

No	BAB	Halaman	Terjemah
1.	III	25	Harold Lasswel terkenal dengan model 5W komunikasinya yaitu: <i>Who (says) What (to) Whom (in) Which Channel (with) What effect</i> ” ( siapa yang berkata, apa yang dikatakan, kepada siapa, melalui media apa dan apa efeknya).
2.	III	30	Menurut Williams "Tidak seperti semua teknologi komunikasi sebelumnya, radio dan televisi adalah sistem yang terutama dirancang untuk transmisi dan penerimaan sebagai proses abstrak, dengan sedikit atau tanpa definisi konten sebelumnya. Keduanya meminjam dari media yang ada, dan sebagian besar bentuk konten populer dari keduanya adalah turunan dari film, musik, cerita, teater, berita, dan olahraga.
3.	III	42	Diri berasal dari komunikasi melalui simbol verbal dan nonverbal, seorang anak belajar menerima peran sebagai respon terhadap harapan orang lain berupa pesan positif, negatif, dan netral yang Anda terima dari orang lain)
4.	III	44	Komunikasi <i>interpersonal</i> adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang dalam beberapa hal "terhubung", Komunikasi <i>interpersonal</i> dengan demikian mencakup apa yang terjadi antara seorang anak laki-laki dan ayahnya, seorang majikan dan seorang karyawan, dua saudara perempuan. seorang guru dan murid, dua kekasih, dua teman, dan seterusnya.

Lanjutan Tabel Terjemah

No	BAB	Halaman	Terjemah
5.	III	47	Menurut Liu Liwei & Guo Xiayang pada komunikasi massa, komunikator bukanlah satu orang, tetapi beberapa lembaga yang terorganisir Isi komunikasi dirancang dan dikembangkan oleh profesional, seperti reporter, editor, pengembang web



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771 Website http : //fdk.uin-antasari.ac.id email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN REVISI SKRIPSI**

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap skripsi

Nama : Fitriah Kusmawati

Nim : 180104010087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Judul skripsi : Karakter *Human Relation* Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Dalam Program Islam Itu Indah Pada Trans TV

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. H.M. Abduh. MA.	1.
2. Anita Ariani, S.Ag., M. Pd.I.	2.
3. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si.	3.
4. Najla Amaly, S.I.Kom., M. Med.Kom.	4.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan revisi skripsi dan selanjutnya diizinkan untuk melakukan penjiplitan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 06 April 2022

Notulis Munaqasyah

Najla Amaly, S.I.Kom., M. Med.Kom.  
NIP: 19920716 201903 2029



Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari

Dr. H. M. Abduh. MA.

NIP: 19630502 1992 03 1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771 Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id)  
email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 658/Un.14/III.4/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

20 April 2021

Yth. Saudara (i)

- |                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| 1. M. Rizky Mahmudan | 5. Ivania          |
| 2. Muhammad Sazali   | 6. Nurmalina       |
| 3. Fitriah Kusmawati | 7. Taufikkurrahman |
| 4. Fauziah Alfianur  |                    |

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 16 April 2021 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Dekan,

Akhmad Sagir

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN ANTASARI
3. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

LAMPIRAN  
HASIL RAPAT TIM BIRO SKRIPSI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN DOSEN  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
TANGGAL 16 APRIL 2021

No	Nama / NIM	Judul Asal	Judul Ditetapkan	Dosen Pembimbing
1.	M. Rizky Mahmudan / 170103010120	Strategi Komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan Dalam Membangun Media Relations Dalam Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat	Strategi Komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan Dalam Membangun Media Relations Dalam Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Armiah, S.IP., M.Si
2.	Muhammad Sazali / 180104020215	Bimbingan Keagamaan Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Amanah Umat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (Strategi Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an)	Bimbingan Keagamaan Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Amanah Umat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (Strategi Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an)	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
3.	Fitriah Kusmawati / 180104010087	Karakteristik Human Relation Ahmad Fadli Sebagai Komunikator Dalam Program Trans Tv "Islam Itu Indah"	Karakteristik Human Relation Ahmad Fadli Sebagai Komunikator Dalam Program Trans Tv "Islam Itu Indah"	1. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si 2. Najla Amaly. M. Med.Kom
4.	Fauziah Alfianur / 180104010090	Retorika Komunikasi Dakwah Ustadzah Mariyatul Nr Dalam Program "Majelis Sore" Duta Tv Banjarmasin	Retorika Komunikasi Dakwah Ustadzah Mariyatul Nr Dalam Program "Majelis Sore" Duta Tv Banjarmasin	1. Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
5.	Ivania / 180104010092	Pengaruh Komunikasi Dan Perilaku Chen Jia Li Terhadap Perubahan Taubat Tokoh Imam Fadil Dan Widya Dalam Film "Kukejar Cinta Sampai Ke Negeri China"	Pengaruh Komunikasi Dan Perilaku Chen Jia Li Terhadap Perubahan Taubat Tokoh Imam Fadil Dan Widya Dalam Film "Kukejar Cinta Sampai Ke Negeri China"	1. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I 2. Surya Eka Priyatna, M.Cs
6.	Nurmalina / 180104020304	Proses Bimbingan Keagamaan Santriwati Dipondok Pesantren Darul Amin Sampit, Kalimantan Tengah.	Proses Bimbingan Keagamaan Santriwati Dipondok Pesantren Darul Amin Sampit, Kalimantan Tengah.	1. Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag 2. Anwar Fuadi, MA
7.	Taufikurrahman / 180104020212	Bimbingan Rohani Islam Di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala	Bimbingan Rohani Islam Di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Nur Falikhah, M.Sc



Banjarmasin, 20 April 2021  
Dekan,

Akhmad Sagir



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI

NOMOR 65 TAHUN 2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN  
2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021.**

- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 20 April 2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI,



DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag  
NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
- 3 Mahasiswa yang bersangkutan

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 65 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN**  
**ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2021**  
**TANGGAL 20 APRIL 2021**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	M. Rizky Mahmudan / 170103010120	KPI	Strategi Komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan Dalam Membangun Media Relations Dalam Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat	1. Drs, H. Ilham, M.AP 2. Armiah, S.IP., M.Si
2.	Muhammad Sazali / 180104020215	BPI	Bimbingan Keagamaan Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Amanah Umat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (Strategi Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an)	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
3.	Fitriah Kusmawati / 180104010087	KPI	Karakteristik Human Relation Ahmad Fadli Sebagai Komunikator Dalam Program Trans Tv "Islam Itu Indah"	1. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si 2. Najla Amaly. M. Med.Kom
4.	Fauziah Alfianur / 180104010090	KPI	Retorika Komunikasi Dakwah Ustadzah Mariyatul Nr Dalam Program "Majelis Sore" Duta Tv Banjarmasin	1. Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
5.	Ivania / 180104010092	KPI	Pengaruh Komunikasi Dan Perilaku Chen Jia Li Terhadap Perubahan Taubat Tokoh Imam Fadil Dan Widya Dalam Film "Kukejar Cinta Sampai Ke Negeri China"	1. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I 2. Surya Eka Priyatna, M.Cs
6.	Nurmalina / 180104020304	BPI	Proses Bimbingan Keagamaan Santriwati Dipondok Pesantren Darul Amin Sampit, Kalimantan Tengah.	1. Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag 2. Anwar Fuadi, MA
7.	Taufikurrahman / 180104020212	BPI	Bimbingan Rohani Islam Di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Nur Falikhah, M.Sc



Banjarmasin, 20 April  
2021 DEKAN,

Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag  
Nip. 19711217 199603 1 00

## SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Fitriah Kusmawati  
NIM : 180104010087  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Mei 2021  
Judul Skripsi : **Karakter *Human Relation* Akhmad Fadli Sebagai Komunikator dalam Program Trans TV “Islam Itu Indah”**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Hj. Mariatul NR, S. Ag, M. Si  
Pembimbing II : Najla Amaly, S.I.Kom, M. Med.Kom  
Moderator/Notulen : Risqiatul Hasanah, M.Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 06 Mei 2021

Ketua Jurusan KPI



Hj. Mariatul NR

## BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 06 Mei 2021 via Google Meet, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 14.00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 15.00 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Fitriah Kusmawati

NIM/Jurusan : 180104010087/KPI

Judul : **Karakter *Human Relation* Akhmad Fadli Sebagai Komunikator dalam Program Trans TV Islam Itu Indah**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

### Pembimbing 1:

1. Rumusan masalah
  - a. Sesuai dengan judul. Lembaganya lebih didahulukan
  - b. Bahasa diperbaiki
2. Karakteristik siapa? Masih randu di rumusan masalah
3. Kemukakan posisi Ahmad Fadli karena akan berbeda karakteristik sebagai presenter dengan karakteristik sebagai narasumber
4. Karakteristiknya condong ke mana? Komunikasi interpersonal atau komunikasi intrapersonal?
5. Human relation berkaitan dengan kerja sama, maka ada manajemennya untuk itulah diperlukan fokus pilih komunikasi interpersonal atau kerjasama

### Pembimbing 2:

1. Alasan TV sebagai media tradisional tapi masih diminati
2. Banyak statement dalam paragraf yang tidak disertai bukti. Pendapat kita harus dikuatkan oleh para ahli
3. Penulisan sesuai dengan panduan
4. Konsistensi dalam penulisan perlu dilakukan, contoh: TV, Televisi

5. Rumusan masalah:
  - a. Apa beda karakter?
  - b. Apa beda karakter human relation?
6. Ambil 1 (satu) rumusan masalah agar fokus
7. Signifikasi coba dibedakan
8. Definisi operasional : langsung saja (bukan diisi dengan definisi-definisi) tapi batasan-batasan penelitian dimasukkan di sini
9. Bab 2 untuk tinjauan pustaka masih kurang
10. Metodologi penelitian sesuaikan dengan pendapat para ahli. Contoh: partisipan dan non partisipan
11. Daftar pustaka perhatikan sumber internet

Diseminarkan di Banjarmasin  
pada tanggal 06 Mei 2021

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Mariatul NR, S. Ag., M. Si	Pembimbing I	
2.	Najla Amaly, M. Med. Kom	Pembimbing II	
3.	Risqiatul Hasanah, M.Sos	Moderator	



Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan KPI,



Hj. Mariatul NR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771 Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id)  
email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

**ABSEN PESERTA SEMINAR**

Nama : Fitriah Kusmawati  
NIM/Jurusan : 180104010087/ KPI  
Hari/Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021  
Judul : **Karakter Human Relation Ahmad Fadli Sebagai  
Komunikator dalam Program Trans TV “Islam Itu Indah”**

No	Nama/ NIM	Jurusan	TTD
1.	Aisyah/180104010097	KPI	
2.	Ahmad Saman/180104010102	KPI	
3.	Fauziah Alfianur/180104010090	KPI	
4.	Ihsan Rizani/180104010030	KPI	
5.	Ivania/1801040100	KPI	
6.	Nisa Aulia/ 180104010086	KPI	
7.	Nurul Islamiyah/180104010096	KPI	
8.	Nor Hasanah//180104010285	KPI	
9.	M. Sarifuddin 180104010007	KPI	
10.	M. Rias Rasyid 180104010275	KPI	
11.	M. Lutfi Wardhana 180104010016	KPI	
12.	M. Luqmanul Hakim/1801040100	KPI	
13.	M. Ezhar Fatih Magrobi/180104010013	KPI	
14.	M. Ahda Sabila/18010401	KPI	
15.	Putri Riyana/1801040100	KPI	
16.	Qarin Hasanah/180104010088	KPI	
17.	Umi Sa'diyah/180104010095	KPI	

Banjarmasin, 06 Mei 2021  
Moderator,

Risqiatul Hasanah, M.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771 Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id)  
email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 79/Un.14/III.4/TL.01/01/2022

Banjarmasin, 12 Januari 2022

Lamp. : -

Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :

Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Di Tempat Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwamahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriah Kusmawati

NIM : 180104010087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Semester : VII (Tujuh)

Alamat: Ds. Ringkit, Kec Kuranji, Kab Tanah Bumbu

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Karakter Human Relation Akhmad Fadli Sebagai Komunikator Dalam Program Trans Tv Islam Itu Indah"

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin Timur

Lama Penelitian : 1 bulan

Mulai tanggal : 12 Januari 2022 s.d. 12 Februari 2022

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izinterhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

M. Abduh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3274482 Fax. (0511) 3256249  
Email: lib@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET  
B-010/Un.14/V.1/HM.02.2/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitriah Kusmawati  
NIM : 180104010087  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : KPI

telah selesai melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mulai tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 12 Februari 2022 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Februari 2022

Kepala,



Dr. Saifuddin, M.Ag

NIP. 19710821 199703 1 003

Catatan : *Fotocopy surat keterangan ini dinyatakan tidak berlaku*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Fitriah Kusmawati  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 09 Januari 2000  
Agama : Islam  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Transmigrasi, Rt 02 Rw 06, Ds Ringkit, Kec  
Kuranji, Kab Tanah Bumbu Prov Kalimantan  
Selatan

### Pendidikan

- a. TK/Sederajat : TK Kasih Ibu
- b. SD/Sederajat : SDN Ringkit
- c. SMP/Sederajat : MTs Raudhatul Jannah Sungai Loban
- d. SMA/Sederajat : MA. Darul Ilmi Banjarbaru
- e. Universitas ; UIN Antasari Banjarmasin

### Orang Tua

Nama Ayah : Kusnadi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Tita Kusmiati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Transmigrasi, Rt 02 Rw 06, Ds Ringkit, Kec  
Kuranji, Kab Tanah Bumbu Prov Kalimantan  
Selatan

Saudari : Maidah Samsiah

### Organisasi

- a. Demisioner MUSDI (Majlis Ukhwah Santri Darul Ilmi Priode 2019/2020)
- b. UKM-BD Shorinj Kempo Priode 2019